

E-BOOK



PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) — DAN *JUST IN TIME (JIT)* PADA UMKM ES TELER CREAMY



PENULIS

- SHYIFFA ALEA
- FELYSA OKTA RAMADHANI
- ELFA NAIRA
- GUSTIAN DJUANDA



EDITOR

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda SE, MM

PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT
(TQM) DAN JUST IN TIME (JIT) PADA UMKM ES
TELER CREAMY

Shyiffa Alea
Felysa Okta Ramadhani
Elfa naira
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DAN JUST IN TIME (JIT) PADA UMKM ES TELER CREAMY

Penulis:
Shyiffa Alea
Felysa Okta Ramadhani
Elfa naira
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 94, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4953-752

Cetakan Pertama:
Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga ebook ini dapat diselesaikan. Ebook berjudul "Penerapan Total Quality Management (TQM) dan Just In Time (JIT) pada UMKM Es Teler Creamy" hadir sebagai referensi akademis dan praktis bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ingin meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk mereka.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan biaya, kualitas, dan efisiensi produksi. Melalui ebook ini, penulis berupaya menghadirkan kajian mendalam tentang bagaimana konsep Total Quality Management dan Just In Time dapat diimplementasikan secara nyata pada usaha kecil menengah, khususnya pada bisnis es teler creamy yang memiliki karakteristik produk segar dan mudah rusak.

Ebook ini disusun secara sistematis, dimulai dari latar belakang permasalahan, kajian teoritis tentang akuntansi manajemen, pembahasan mendalam mengenai biaya kualitas, TQM, dan JIT, profil ketiga UMKM Es Teler Creamy yang menjadi objek penelitian, hingga analisis dan pembahasan penerapannya. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

Penulis menyadari bahwa ebook ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga ebook ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca, khususnya para akademisi, praktisi bisnis, dan pelaku UMKM di Indonesia.

Sukabumi, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	7
A. Pengertian Akuntansi Manajemen	7
B. Fungsi dan Peran Akuntansi Manajemen.....	10
C. Sistem Biaya dalam Akuntansi Manajemen.....	12
D. Activity Based Costing (ABC)	15
E. Anggaran dan Pengendalian Biaya	17
F. Analisis Varians	19
G. Balanced Scorecard dan Kinerja.....	21
BAB III COST OF QUALITY, TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN JUST IN TIME.....	24
A. Konsep Cost of Quality	24
B. Klasifikasi Biaya Kualitas.....	26
C. Total Quality Management (TQM).....	30
D. Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM)	33
E. Just In Time (JIT)	37
F. Implementasi Just In Time (JIT) pada UMKM	40
G. Hubungan TQM dan JIT	43
H. Contoh Penerapan Total Quality Management (TQM) Berdasarkan Jurnal	46
I. Contoh Penerapan Just In Time (JIT) Berdasarkan Jurnal	48
BAB IV PROFIL USAHA DAN ANALISIS PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT SERTA JUST IN TIME PADA UMKM ES TELER CREAMY.....	52
A. Es Teler Creamy Ummu.....	52

B. Profil Es Teler Creamy Edwar.....	58
C. Profil Es Teler Creamy Sultan	65
BAB V PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis Penerapan Total Quality Management (TQM) pada UMKM Es Teler Creamy.....	73
B. Analisis Penerapan Just In Time (JIT) pada UMKM Es Teler Creamy	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Rekomendasi.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
PROFIL PENULIS.....	90

BAB I

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah elemen fundamental pada struktur perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi yang besar pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pada perspektif ekonomi pembangunan, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha berskala kecil, tetapi juga sebagai penggerak utama ekonomi kerakyatan yang mampu menciptakan nilai tambah, memperluas distribusi pendapatan, serta menjadi instrumen penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah. Dengan kontribusi PDB di atas 60% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97%, UMKM menjadi penggerak utama ekonomi Indonesia menurut Kementerian Koperasi dan UKM. Data mengungkapkan keberadaan UMKM ialah dalam struktur ekonomi dan fondasi utama yang menopang stabilitas ekonomi nasional.

Secara teoritis, kontribusi UMKM terhadap perekonomian juga dapat dijelaskan melalui konsep *economic resilience*, yaitu kemampuan suatu sistem ekonomi untuk tetap bertahan dan beradaptasi terhadap guncangan eksternal. Tambunan (2019) menjelaskan bahwa UMKM memiliki karakteristik fleksibel, adaptif, dan berbasis sumber daya lokal, sehingga mampu bertahan dalam berbagai krisis ekonomi dibandingkan dengan usaha besar yang lebih kompleks secara struktural. Namun demikian, fleksibilitas tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan manajerial yang memadai, sehingga banyak UMKM menghadapi keterbatasan dalam aspek

produktivitas, efisiensi, dan pengendalian kualitas.

Dalam perkembangan ekonomi modern, UMKM di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Globalisasi, digitalisasi, dan pergeseran pola konsumsi mengharuskan pelaku usaha untuk memiliki kelincahan dalam beradaptasi. Persaingan tidak lagi hanya bersifat lokal, tetapi juga melibatkan kompetitor yang memiliki sistem manajemen lebih modern dan terstruktur. Sayangnya, sebagian besar UMKM masih menjalankan kegiatan operasional secara tradisional, tanpa standar operasional yang baku, serta belum menerapkan sistem pengendalian kualitas dan efisiensi biaya secara sistematis. Hal ini menyebabkan rendahnya daya saing UMKM dalam jangka panjang, terutama ketika menghadapi perubahan pasar yang dinamis.

Fenomena UMKM di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dari sisi jumlah, namun masih menghadapi tantangan serius dari sisi kualitas manajemen. Banyak UMKM tumbuh secara kuantitatif, tetapi belum diikuti dengan peningkatan kualitas operasional. Dalam konteks kontribusi ekonomi, UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, khususnya di sektor informal. Inilah alasan mengapa UMKM menjadi nyawa dalam menjaga keseimbangan ekonomi serta tatanan sosial masyarakat.

Namun demikian, kontribusi besar tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan bisnis yang profesional. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan, pengelolaan persediaan, serta pengendalian kualitas produk. Penelitian oleh Wahyuni (2020) menunjukkan Rendahnya adopsi sistem manajemen berbasis efisiensi dan kualitas yang terintegrasi menjadi titik lemah utama bagi banyak UMKM di

Indonesia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi UMKM dengan kualitas manajemen yang diterapkan di lapangan.

Sektor kuliner dan minuman ialah subsektor UMKM yang sangat maju dalam satu dekade terakhir. Perubahan gaya hidup masyarakat, meningkatnya urbanisasi, serta pengaruh media sosial telah mendorong munculnya berbagai bisnis minuman kekinian seperti es kopi susu, boba, hingga es teler modern. Suryani (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan industri minuman kekinian di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor gaya hidup generasi muda yang mengutamakan pengalaman konsumsi dan visual produk yang menarik.

Namun, di balik pertumbuhan yang pesat tersebut, terdapat tantangan operasional yang cukup serius. Persaingan yang ketat membuat pelaku usaha harus mampu menjaga konsistensi kualitas produk, rasa, dan pelayanan. Dalam industri makanan dan minuman, konsistensi merupakan faktor utama yang menentukan loyalitas pelanggan. Ketidakkonsistenan rasa atau kualitas produk dapat menyebabkan penurunan kepuasan pelanggan yang memicu keberlanjutan bisnis.

UMKM di sektor ini juga menghadapi permasalahan dalam pengelolaan biaya operasional. Bahan baku seperti buah segar, susu, dan es memiliki karakteristik mudah rusak (*perishable goods*), sehingga membutuhkan sistem pengelolaan persediaan yang tepat. Ketidakefisienan dalam pengelolaan bahan baku sering kali menyebabkan pemborosan (*waste*), baik dalam bentuk bahan yang terbuang maupun biaya penyimpanan yang tidak optimal. Heizer, Render, dan Munson (2017) menegaskan bahwa pengendalian persediaan yang buruk dapat meningkatkan total biaya produksi secara signifikan, terutama pada usaha kecil dengan keterbatasan

modal.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pendekatan manajemen modern seperti Total Quality Management (TQM) menjadi sangat relevan. Konsep TQM berpusat pada upaya peningkatan kualitas tanpa henti, di mana setiap orang di dalam organisasi berperan penting dalam mencapai tujuan. Goetsch dan Davis (2014) mendefinisikan TQM sebagai suatu pendekatan sistematis yang berorientasi pada pencapaian kesuksesan jangka panjang yang berpijak pada pemenuhan kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam proses perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Konsep TQM menekankan bahwa kualitas ialah tanggung jawab bagian produksi dan tanggung jawab seluruh organisasi. Dalam konteks UMKM, penerapan TQM sangat penting karena kualitas produk merupakan faktor utama dalam mempertahankan pelanggan. Tanpa adanya sistem pengendalian kualitas yang baik, UMKM akan sulit bersaing dengan usaha lain yang sudah menerapkan standar operasional yang lebih profesional.

Penelitian Salaheldin (2009) menunjukkan bahwa implementasi TQM pada usaha kecil dan menengah berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional yang lebih baik, perbaikan mutu produk, dan pencapaian loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. TQM bukan saja bersifat teoritis, namun berdampak praktis yang nyata dalam meningkatkan daya saing usaha kecil.

Selain TQM, konsep Just In Time (JIT) juga menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. JIT merupakan implementasi tata kelola produksi dan inventaris dengan orientasi utama pada eliminasi pemborosan dengan cara menyediakan bahan baku hanya pada saat dibutuhkan dalam proses produksi. Heizer et al. (2017) menjelaskan bahwa JIT merupakan sistem yang

berfokus pada pengurangan persediaan hingga tingkat minimum untuk memangkas proses yang tidak perlu.

Pada konteks UMKM kuliner, JIT sangat relevan karena bahan baku yang digunakan memiliki sifat mudah rusak. Dengan penerapan JIT, UMKM dapat mengurangi risiko kerusakan bahan baku, menekan biaya penyimpanan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Fullerton dan McWatters (2001) menemukan bahwa penerapan JIT dapat mengefisiensi biaya serta mengurangi tingkat pemborosan dalam proses operasional.

JIT bukan hanya menjadi sistem kontrol persediaan, juga mewujudkan efisiensi keseluruhan proses produksi dalam UMKM. Meskipun konsep TQM dan JIT telah banyak dibahas dalam literatur manajemen, implementasinya pada UMKM di Indonesia masih tergolong rendah dan belum terstruktur secara sistematis. Banyak UMKM yang secara tidak langsung telah menerapkan sebagian prinsip TQM dan JIT, namun belum mengintegrasikannya dalam sistem manajemen yang konsisten. Hal ini memperlihatkan kesenjangan materi manajemen modern dan praktinya.

Selain itu, penelitian terdahulu lebih berfokus pada perusahaan manufaktur berskala besar, sementara kajian pada UMKM sektor kuliner masih terbatas. Padahal, karakteristik UMKM kuliner memiliki dinamika yang berbeda, seperti fluktuasi permintaan, keterbatasan modal, serta ketergantungan pada bahan baku segar. Nuryanti (2020) menyatakan kekurangan utama UMKM di Indonesia ialah rendahnya adopsi skema manajemen berbasis kualitas dan efisiensi yang terintegrasi.

Maka dibutuhkan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi konsep TQM dan JIT dapat diterapkan secara efektif pada UMKM, khususnya dalam sektor minuman kekinian.

UMKM Es Teler Creamy dipilih sebagai studi kasus karena

merepresentasikan fenomena bisnis minuman modern yang saat ini kian populer. Usaha ini bergerak di bidang minuman berbasis buah dan susu yang sangat bergantung pada kualitas bahan baku segar serta konsistensi rasa dalam setiap penyajian. Karakteristik ini menjadikan Es Teler Creamy sangat relevan untuk dianalisis menggunakan pendekatan TQM dan JIT.

Selain itu, usaha ini juga menghadapi tantangan umum yang dialami UMKM lainnya, seperti pengelolaan persediaan yang belum optimal, keterbatasan sistem pencatatan operasional, serta kebutuhan dalam menekan biaya produksi secara efektif. Di tengah ketatnya kompetisi industri minuman kekinian, kesuksesan pelaku usaha bergantung pada integrasi antara inovasi produk dengan manajemen kualitas serta efisiensi yang konsisten.

Dengan demikian, pemilihan UMKM Es Teler Creamy sebagai objek penelitian diharapkan menyajikan gambaran empiris mengenai penerapan konsep manajemen modern pada skala usaha kecil, sekaligus memperkaya literatur manajemen operasional UMKM di Indonesia.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen berperan krusial dalam menyuplai informasi keuangan dan operasional yang dibutuhkan manajemen untuk menata perencanaan, mengendalikan kinerja, serta menetapkan keputusan bisnis. Karena dirancang khusus bagi kebutuhan internal, fokusnya terletak pada penyediaan wawasan yang membantu manajemen menjalankan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, bukan untuk konsumsi publik seperti halnya akuntansi keuangan.

Menurut Hansen dan Mowen (2018), Akuntansi manajemen beroperasi sebagai fungsi vital yang mengintegrasikan identifikasi, akumulasi, serta interpretasi data keuangan dan non-keuangan untuk memandu tujuan organisasi. Fokus utamanya bukan pada sekadar pembukuan, melainkan pada transformasi data menjadi informasi yang relevan dan bernilai tinggi, yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan berbasis analisis yang tajam.

Horngren, Datar, dan Rajan (2019) menggambarkan di balik setiap keputusan manajerial yang presisi dalam merencanakan atau mengevaluasi kegiatan organisasi, terdapat sistem akuntansi manajemen yang bekerja menyediakan data keuangan serta operasional. Lebih dari itu, sistem ini berperan sebagai katalisator yang membantu perusahaan mengoptimalkan sumber daya mereka, mengubah data menjadi keunggulan kompetitif yang nyata.

Selain itu, Garrison, Noreen, dan Brewer (2021) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen menawarkan fleksibilitas dan relevansi informasi yang tidak dimiliki akuntansi keuangan. Jika akuntansi keuangan terikat pada standar dan data masa lalu, akuntansi manajemen lebih dinamis karena dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan *up-to-date* para manajer internal.

1. Tujuan Akuntansi Manajemen

Secara umum, tujuan utama akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas manajerial seperti perencanaan strategis, pengendalian operasional, serta evaluasi kinerja. Selain itu, akuntansi manajemen juga bertujuan untuk memperkuat efisiensi operasional dalam pengelolaan sumber daya guna mengamankan profitabilitas organisasi.

Dalam konteks organisasi modern, akuntansi manajemen juga berperan dalam mendukung penciptaan nilai (*value creation*) melalui analisis biaya, pengukuran kinerja, serta perencanaan jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen melampaui sekadar fungsi kuantitatif; ia berperan krusial dalam menyelaraskan seluruh aktivitas dengan tujuan strategis organisasi.

2. Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Peran akuntansi manajemen sangat krusial sebagai fondasi analitis dalam menentukan setiap langkah pengambilan kebijakan organisasi. Informasi yang dihasilkan digunakan oleh manajer untuk memilih alternatif terbaik di antara berbagai pilihan yang tersedia. Keputusan tersebut dapat mencakup penentuan harga produk, efisiensi biaya produksi, alokasi sumber daya, hingga strategi operasional jangka panjang.

Dalam praktiknya, akuntansi manajemen menyediakan informasi biaya relevan (relevant cost) untuk menentukan kebijakan taktis maupun strategis. Integrasi informasi ini ke dalam proses manajerial berperan krusial dalam mereduksi faktor risiko dan ketidakpastian, guna mencapai hasil yang lebih unggul.

3. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan membedakan dirinya dari akuntansi manajemen melalui fokus laporan untuk eksternal yang harus terstandarisasi dan berbasis data masa lalu (historis) guna memenuhi kebutuhan investor dan kreditor.

Sebaliknya, akuntansi manajemen ditujukan untuk pengguna internal yaitu manajemen perusahaan. Informasi yang dihasilkan lebih fleksibel, tidak terikat oleh standar akuntansi tertentu, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen juga mencakup proyeksi masa depan dan analisis strategis.

Perbedaan lainnya terletak pada tingkat detail informasi. Akuntansi manajemen menyajikan rincian spesifik yang tajam guna memenuhi tuntutan internal, sementara akuntansi keuangan lebih mengedepankan ringkasan data yang bersifat makro. Karena orientasi ini, akuntansi manajemen memegang peran yang jauh lebih krusial dalam menunjang fungsi manajerial, baik pada tingkat operasional maupun perumusan strategi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penyediaan data yang akurat dan tepat waktu melalui akuntansi manajemen menjadi fondasi pengambilan keputusan yang solid. Hal ini menjadikan akuntansi manajemen sebagai aset strategis bagi perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis modern yang

meningkatkan efisiensi biaya operasional, walaupun perencanaan kebutuhan bahan baku masih dapat ditingkatkan agar lebih akurat.

3. UMKM Es Teler Creamy Sultan

Pada UMKM Es Teler Creamy Sultan, penerapan TQM terlihat melalui perhatian terhadap kualitas produk, kebersihan tempat usaha, serta usaha mempertahankan kepuasan pelanggan. Namun, evaluasi terhadap kualitas produk belum dilakukan secara sistematis sehingga peluang perbaikan masih cukup besar. Dari sisi JIT, pengadaan bahan baku dilakukan sesuai kebutuhan produksi sehingga mampu meminimalkan pemborosan bahan baku yang mudah rusak. Penerapan tersebut memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional meskipun belum didukung sistem pencatatan persediaan yang lebih modern.

Secara keseluruhan, ketiga UMKM Es Teler Creamy menerapkan sebagian prinsip Total Quality Management (TQM) dan Just In Time (JIT). Penerapan konsep tersebut membantu menjaga mutu item, meminimalisir kerugian bahan, dan memproyeksikan efisiensi operasional. Apabila penerapan TQM dan JIT didukung dengan standar operasional yang lebih jelas, pencatatan yang lebih baik, serta evaluasi kualitas secara berkala, maka memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan jangka waktu bisnis .

B. REKOMENDASI

1. Rekomendasi untuk UMKM Es Teler Creamy Ummu

UMKM Es Teler Creamy Ummu direkomendasikan untuk menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) sederhana

pada proses pembelian bahan baku, produksi, dan penyajian produk. Selain itu, penggunaan pencatatan stok harian direkomendasikan agar penerapan konsep Just In Time menjadi lebih optimal dalam mengurangi pemborosan bahan baku yang mudah rusak. Dengan penerapan tersebut, kualitas produk diharapkan lebih konsisten dan efisiensi operasional dapat meningkat.

2. Rekomendasi untuk UMKM Es Teler Creamy Edwar

UMKM Es Teler Creamy Edwar direkomendasikan untuk memperkuat penerapan Total Quality Management melalui evaluasi kualitas produk secara berkala dan pemanfaatan umpan balik pelanggan sebagai dasar perbaikan layanan maupun produk. Selain itu, perencanaan kebutuhan bahan baku berdasarkan data penjualan harian atau mingguan direkomendasikan agar pengadaan bahan baku menjadi lebih efisien dan sesuai dengan prinsip Just In Time.

3. Rekomendasi untuk UMKM Es Teler Creamy Sultan

UMKM Es Teler Creamy Sultan direkomendasikan untuk mengembangkan sistem pencatatan operasional dan biaya produksi yang lebih terstruktur dan menjadikan operasional biaya lebih terkontrol. Penerapan evaluasi kualitas secara rutin juga direkomendasikan untuk menjaga konsistensi produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis minuman yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia (2022), Laporan Perekonomian UMKM Indonesia.
- Cengage Learning. Heizer et al. (2017), op.cit.
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1992). Activity-Based Systems: Measuring the Costs of Resource Usage. Accounting Horizon
- Crosby, P. B. (1979). Quality is Free: The Art of Making Quality Certain. New York: McGraw-Hill.
- Deming, W. E. (1986). Out of the Crisis. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology Press.
- Feigenbaum, A. V. (1956). Total Quality Control. New York: McGraw-Hill.
- Fullerton, R.R., & McWatters, C.S. (2001). Journal of Operations Management, 19(1).
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial Accounting.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). Managerial Accounting.
- Goetsch, D.L., & Davis, S. (2014). Quality Management for Organizational Excellence.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). Cornerstones of Cost Management.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). Operations Management.

Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2014). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.

Ishikawa, K. (1985). *What is Total Quality Control? The Japanese Way*. New Jersey: Prentice Hall.

Juran, J. M. (1992). *Juran on Quality by Design*. New York: The Free Press.

Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost and Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business School Press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Data Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkop UKM Republik Indonesia.

Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), *Data UMKM Indonesia*. Nuryanti, S. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3).

McGraw-Hill Education.

New York: McGraw-Hill Education.

- Prasetyo, A., & Hidayat, R. (2022). "Implementasi Just In Time dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM Makanan dan Minuman". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 45–57.
- Rahmawati, D., & Sari, N. (2023). "Penerapan Total Quality Management pada UMKM Kuliner di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 115–126.
- Salaheldin, S.I. (2009). *International Journal of Quality & Reliability Management*, 26(2).
- Suryani, A. (2021). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2), 45–58.
- Susanto, H. (2021). *Akuntansi Manajemen untuk UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus T.H. (2019). *UMKM di Indonesia*. LP3ES.
- Wahyuni, S. (2020). "Manajemen UMKM di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2).

PROFIL PENULIS



Shyiffa Alea

Shyiffa Alea merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan tinggi dengan fokus pada bidang manajemen bisnis, pemasaran, etika bisnis, perilaku konsumen, dan keberlanjutan perusahaan di era digital.

Sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Cikembar. Selama masa sekolah, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik yang membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim. Selain aktif sebagai mahasiswa, penulis juga bekerja sebagai Operator Produksi di PT Glostar Indonesia. Pengalaman bekerja di lingkungan industri manufaktur memberikan pemahaman langsung mengenai proses produksi, manajemen operasional, disiplin kerja, serta pentingnya penerapan standar kualitas dan tanggung jawab perusahaan terhadap pekerja maupun lingkungan. Ketertarikan penulis terhadap isu etika bisnis dan keberlanjutan mendorongnya untuk mengkaji berbagai fenomena bisnis modern, termasuk dampak industri fast fashion terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan dalam dunia bisnis.



Felysa Okta Ramadhani

Felysa Okta Ramadhani merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra. Penulis memiliki minat yang besar pada bidang manajemen, pemasaran, pengembangan bisnis, serta tanggung jawab sosial perusahaan dalam menghadapi tantangan global. Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Sukabumi. Pendidikan tersebut menjadi dasar bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan akademik, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun perkuliahan. Di samping aktivitas akademik, penulis juga bekerja di PT Pratama Abadi Industri (JX). Pengalaman bekerja di sektor manufaktur memberikan pemahaman mengenai proses produksi, pengelolaan sumber daya manusia, serta tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjaga produktivitas sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui berbagai pengalaman pendidikan dan pekerjaan yang dimiliki, penulis semakin tertarik untuk mempelajari konsep etika bisnis dan keberlanjutan. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam memahami pentingnya penerapan prinsip bisnis yang etis, transparan, dan berkelanjutan.



Elfa Naira

Elfa Naira adalah mahasiswa Program Studi Manajemen yang sedang menempuh pendidikan tinggi dengan tujuan memperdalam pemahaman mengenai dunia bisnis, organisasi, dan manajemen. Penulis memiliki minat dalam bidang manajemen operasional, pemasaran, serta pengembangan strategi yang dapat mendukung kemajuan suatu organisasi. Penulis merupakan lulusan SMAN 1 Parungkuda. Selama menempuh pendidikan, penulis berusaha membangun kemampuan akademik, komunikasi, dan kerja sama yang menjadi bekal dalam menghadapi tantangan di lingkungan perkuliahan maupun dunia kerja. Saat ini, penulis juga bekerja di PT Starcom Gistic Indonesia. Menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus karyawan memberikan pengalaman berharga dalam mengelola waktu, meningkatkan tanggung jawab, dan memahami pentingnya profesionalisme dalam lingkungan kerja. Pengalaman tersebut juga membantu penulis memahami bagaimana teori manajemen dapat diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Melalui berbagai pengalaman yang diperoleh, penulis terus berupaya untuk mengembangkan diri, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Penulis percaya bahwa pendidikan dan pengalaman kerja merupakan kombinasi yang dapat mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional. Oleh karena itu, melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca serta menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk

mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI- TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN

Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012
Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id
dan gustian.djuanda@gmail.com

PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) — DAN *JUST IN TIME (JIT)* PADA UMKM ES TELER CREAMY

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan biaya, kualitas, dan efisiensi produksi. Melalui ebook ini, penulis berupaya menghadirkan kajian mendalam tentang bagaimana konsep Total Quality Management dan Just In Time dapat diimplementasikan secara nyata pada usaha kecil menengah, khususnya pada bisnis es teler creamy yang memiliki karakteristik produk segar dan mudah rusak.

Ebook ini disusun secara sistematis, dimulai dari latar belakang permasalahan, kajian teoritis tentang akuntansi manajemen, pembahasan mendalam mengenai biaya kualitas, TQM, dan JIT, profil ketiga UMKM Es Teler Creamy yang menjadi objek penelitian, hingga analisis dan pembahasan penerapannya. Setiap bab dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.



IKAPI
IKATAN PENCIRI INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QRISN : 62-415-4893-782